

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Pada Tahun 2010-2012)**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

SITI PURWANINGSIH

B 200 100 360

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :
**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan
Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012).**

Yang ditulis oleh :

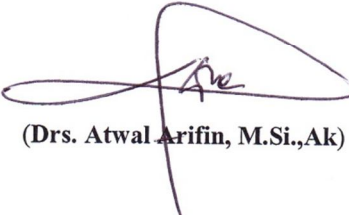
SITI PURWANINGSIH

B 200 100 360

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Mei 2014

Pembimbing

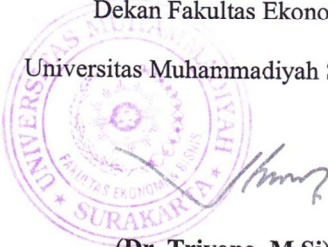


(Drs. Atwal Arifin, M.Si.,Ak)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Pada Tahun 2010-2012)**

Siti Purwaningsih

B 200 100 360

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Programstudi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: sitipurwaningsih53@yahoo.co.id

Abstrak

Studi ini meneliti pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA, ROE, dan EPS.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2010-2012. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 24 perusahaan manufaktur. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa *pooling data* dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan.

Dari penelitian yang dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa *corporate sosial responsibility* berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) yang dapat dilihat dari uji t dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha$ (0,05). Artinya semakin tinggi tingkat CSR perusahaan maka kinerja ROA juga akan meningkat. *Corporate social responsibility* juga berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE) yang dapat dilihat dari nilai signifikan $0,003 < \alpha$ (0,05). Artinya semakin tinggi pengungkapan CSR perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian modal ke perusahaan. *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS) yang dapat dilihat dari nilai signifikan $0,024 < \alpha$ (0,05). Artinya semakin tinggi pengungkapan CSR perusahaan maka akan

semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba per saham.

Kata kunci : *corporate social responsibility, return on asset, return on equity, earning per share.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini masyarakat semakin cermat dalam menilai dampak sosial yang ditimbulkan perusahaan dari proses produksinya. Hal ini menimbulkan tuntutan kepada perusahaan agar memperhatikan dampak sosial yang timbul dan bagaimana mengatasinya. Tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya sebatas peduli lingkungan saja, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan diantaranya karyawan, pelanggan, kreditor, pemegang saham, dan komunitas. Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang sering disebut *corporate social responsibility* (CSR) dapat dikatakan sebagai suatu kepercayaan bahwa para manager, dalam menjalankan fungsi mengorganisasikan dan mengelola usaha akan membuat keputusan yang didasarkan kepada pemaksimalan kepentingan sosial dan ekonomi.

CSR yang dilaksanakan perusahaan dikelompokkan dalam tiga aspek yang sering dikenal dengan *triple bottom line* yaitu kesejahteraan ekonomi, peningkatan kualitas lingkungan, dan keadilan sosial. Semakin banyak CSR yang dilakukan perusahaan, maka semakin baik citra perusahaan dimata masyarakat. Peningkatan *brand image* perusahaan melalui pelaksanaan CSR juga berimbas pada peningkatan penjualan dan profitabilitas perusahaan. Para investor juga lebih tertarik pada perusahaan yang melaksanakan CSR sebagai program penting dalam

kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Berbagai dampak positif dari pelaksanaan CSR menjadi pertimbangan penting bagi perusahaan untuk tetap memperhatikan lingkungan dan tidak hanya mengejar keuntungan semata.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa corporate social responsibility (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi yaitu sebagai literatur dalam mempelajari pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan dan bagi manajemen, sebagai alat untuk mengukur kinerja pengelola lingkungan yang telah dilakukan dengan dibandingkan kinerja perusahaan terhadap perusahaan lain, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.

LANDASAN TEORI

Di Indonesia kesadaran untuk melaksanakan CSR sudah mulai tumbuh seiring dengan munculnya peraturan mengenai CSR yang diatur dalam Undang-Undang RI No. 40 Pasal 74 Tahun 2007. Peraturan ini menjelaskan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Menurut Lako (2011) aktivitas CSR secara berkelanjutan juga akan mendatangkan manfaat bagi dunia bisnis, yaitu:

1. Sebagai investasi sosial yang menjadi sumber keunggulan kompetitif perusahaan dalam jangka panjang.
2. Memperkokoh profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.

3. Meningkatkan akuntabilitas dan apresiasi positif dari komunitas investor, kreditor, pemasok, dan konsumen.
4. Meningkatkan komitmen, etos kerja, efisiensi, dan produktivitas karyawan.
5. Menurunnya kerentanan gejolak sosial dan resistensi dari komunitas sekitarnya karena diperhatikan dan dihargai perusahaan.
6. Meningkatnya reputasi, *goodwill* dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Esensi dari CSR itu sendiri dipaparkan dalam beberapa perspektif. Banyak kalangan kurang apresiatif terhadap kewajiban perusahaan untuk melakukan aktivitas sosial ini. Implementasi CSR yang berkelanjutan juga akan menjalin kemitraan antara perusahaan dengan masyarakat serta pemerintah. Karyawan, konsumen, dan masyarakat luas lainnya akan timbul rasa memiliki terhadap perusahaan karena mereka merasa dihargai dan diperhatikan.

Perusahaan yakin akan menghasilkan laba yang maksimal dengan memasukkan CSR sebagai strategi bisnisnya. Seperti yang dinyatakan Milton Friedman (1976) dalam Lako (2011);

“There is one and only one social responsibility in business, to use its resources and engage in activities designed to increase its profits.”

Dengan laba yang tinggi, perusahaan dapat memperluas usaha dan membuka lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat serta meningkatkan perekonomian negara. Inilah yang disebut sebagai wujud riil dari CSR.

Sejumlah riset menemukan bukti empiris mengenai korelasi positif antara rating tanggung jawab sosial perusahaan dan profitabilitas serta nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi peringkat tanggung jawab sosial suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan. Sebaliknya

semakin rendah peringkat tanggung jawab sosial suatu perusahaan maka semakin rendah pula tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan tersebut.

Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa aktivitas CSR memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan. beberapa peneliti mencoba mengungkapkan hal ini dalam berbagai perspektif yang berbeda dan menggunakan proksi-proksi tertentu yang akan menghasilkan hasil yang berbeda pula. Dalam penelitian ini menggunakan proksi kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *Earning per share* (EPS). Berdasarkan penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

H_2 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

H_3 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *earning Per share*.

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2012. Prosedur penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini, adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2012 di *website* Bursa Efek Indonesia dengan satuan mata uang Rupiah.
2. Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba untuk tahun 2010-2012.
3. Menyajikan laporan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunannya.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data panel. Data panel merupakan kombinasi antara data *timeseries* dan data *cross sectional*.

Variabel Penelitian

a. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan:

1. Return on Asset (ROA)

Merupakan rasio untuk menghitung kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. ROA dapat dihitung dengan cara:

$$ROA = \frac{\text{Laba Usaha Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Return on Equity (ROE)

Merupakan rasio untuk mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa atau pengembalian investasi pemegang saham (Wijayanti, Sutaryo, dan Prabowo, 2011).

$$ROE = \frac{\text{Laba usaha setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Earning Per Share (EPS)

Rasio ini sering digunakan oleh investor maupun calon investor dalam menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dimiliki.

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih} - \text{Deviden}}{\text{Total Saham}}$$

b. Variabel independen

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *corporate social responsibility* (CSR). CSR diukur dengan indeks pengungkapan sosial yang merupakan variabel *dummy*.

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDI_j = CSR Disclosure index perusahaan j

X_{ij} = *dummy* variabel: 1= jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

n_j = jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 121$

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis pengaruh *corporate socialresponsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang menggunakan proksi ROA, ROE, dan EPS diperlukan model analisis regresi sederhana. Persamaan analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 CSRI + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

$$ROE = \alpha + \beta_1 CSRI + \varepsilon \dots\dots\dots (2)$$

$$EPS = \alpha + \beta_1 CSRI + \varepsilon \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

CSRI : Corporate Social Responsibility Index

ROA : Return On Asset

ROE : Return On Equity

EPS : *Earning Per Share*

β_1 : koefisien yang diestimasi

ε : error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

HASIL PENELITIAN

Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai *kolmogorov smirnov z* untuk residual dengan *probability* yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

b. Uji autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* untuk model I dengan variabel ROA adalah sebesar 1,676, sedangkan untuk model II dengan variabel ROE adalah sebesar 1,776, dan untuk model III dengan variabel EPS adalah sebesar 1,610, apabila dibandingkan dengan kriteria pengujian autokorelasi maka masuk dalam kriteria $du < d < 4-du$. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji heterokedastisitas

Pada grafik *scatterplot* tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Uji hipotesis

1. ROA dan CSR

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk uji t dan uji F menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CSR berpengaruh terhadap ROA dan model regresi

dinyatakan fit. Dari hasil pengujian model yang pertama diketahui bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 0,222 yang berarti sebesar 22,2% variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen CSR. Sedangkan sisanya sebesar 77,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

2. ROE dan CSR

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk uji t dan uji F menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CSR berpengaruh terhadap ROE dan model regresi dinyatakan fit. Dari hasil pengujian model yang kedua diketahui bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 0,134 yang berarti sebesar 13,4% variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE) dapat dijelaskan oleh variabel independen CSR. Sedangkan sisanya sebesar 86,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

3. EPS dan CSR

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk uji t dan uji F menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CSR berpengaruh terhadap ROE dan model regresi dinyatakan fit. Dari hasil pengujian model yang ketiga diketahui bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 0,074 yang berarti sebesar 7,4% variabel dependen yaitu *Earning Per Share* (EPS) dapat dijelaskan oleh variabel independen CSR. Sedangkan sisanya sebesar 92,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t untuk H_1 yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* diterima. Artinya semakin tinggi tingkat CSR perusahaan maka kinerja ROA juga semakin meningkat. Hasil uji t untuk H_2 yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* diterima. Artinya bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan, semakin meningkat pula tingkat pengembalian modal ke perusahaan. Hasil uji t untuk H_3 yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Earning Per Share (EPS)* diterima. Artinya bahwa semakin tinggi CSR perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari peningkatan laba per saham (*earning per share*).

Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan penulis masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu Periode penelitian yang kurang panjang, yaitu hanya berkisar antara tahun 2010-2012, jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur saja.

Saran

Saran dari peneliti untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya adalah menambah periode penelitian untuk lebih mengetahui dampak aktivitas *Corporate social responsibility* dalam jangka panjang. Pada penelitian selanjutnya perlu di

pertimbangkan mengenai pengukuran pengungkapan CSR yaitu dengan menambah industri lain, tidak hanya pada industri manufaktur saja

DAFTAR PUSTAKA

- Azheri, Busyra. 2011. *Corporate social responsibility: Dari voluntary menjadi mandatory*. Jakarta: PT. Rajagrafindo
- Cheng, Megawati dan Christiawan, Yulius Jogi. 2011. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* No.1 Vol.13
- Dahlia, Lely. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005 & 2006)*. Makalah Disajikan Pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI Pontianak.
- Edmawati, Sri Dewi. 2012. Pengungkapan Informasi Tanggungjawab Sosial Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* No. 3 Vol. 3
- Febriana & Suaryana, I.G.N Agung. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Makalah Disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIV. Aceh
- Dewan Standar Akuntan Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handayani, Dwi Bestari. 2012. *Corporate Social Responsibility dan kinerja perbankan di indonesia*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vo.16 No. 2
- Indriantoro, Nur., & Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis Dan Akuntansi*. Jakarta. Erlangga.
- Listyanti, Annavianti. 2011. Pengaruh pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap reaksi investor: studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2008-2009. *Skripsi S-1*. FE Universitas Diponegoro
- Madura, Jeff. 2001. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nistantya, Dewa Sancahya. 2010. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Skripsi S-1*. FE UNS
- Pratiwi, Rizky Dyah. 2012. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010. *Skripsi S-1*. FE UMS

Setyaningsih. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi S-1*. FE UMS

Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenada Media.

Titisari, K. H., Suwardi, Eko., & Setiawan, Doddy. 2010. *Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Kinerja Perusahaan*. Makalah Disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII. Purwokerto

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas

Untung, H. Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta. Sinar Grafika.

Wijayanti, Tri Feb., Sutaryo., & Prabowo, Muhammad Agung. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Makalah disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIV. Aceh

Yaparto, Marissa., K. Dianne Frisko., Eriandani, Rizky. 2013. *Jurnal ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol. 2 No. 1

Yuliana, Rita., Purnomosidi, Bambang., & Sukoharsono, E. Ganis. 2008. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* No. 2 Vol.5

Indonesian Capital Market Directory 2010. Pojok BEI FEB UMS. Surakarta

Indonesian Capital Market Directory 2011. Pojok BEI FEB UMS. Surakarta

Indonesian Capital Market Directory 2012. Pojok BEI FEB UMS. Surakarta

Website bursa efek indonesia: www.idx.co.id